

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil berdasarkan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan peran pemimpin dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka dilakukan dengan cara perundingan dengan bawahannya, akan tetapi keputusan yang diambil oleh Plt. Kepala Dinas mendapat tentangan dari bawahannya dikarenakan kurang menerima masukan yang disampaikan bawahannya, dari penjelasan tersebut pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Plt. Kepala Dinas adalah keputusan semi konsultatif. Sedangkan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Manajer Operasional dengan malakukan perundingan juga, akan tetapi berbeda halnya dengan Plt. Kepala Dinas dalam memutuskan hasil keputusan. Hasil keputusan yang diambil Manajer Operasional harus berdasarkan persetujuan dari bawahannya sehingga tercapai musyawarah mufakat. Berdasarkan penjelasan diatas pengambilan keputusan Manajer Operasional adalah keputusan Demokratis.
2. Pelaksanaan peran pemimpin dalam pengendalian konflik yang dilakukan oleh Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka dilakukan dengan cara pendelegasian kepada bawahannya. dalam hal

ini Plt. Kepala Dinas cenderung memilih untuk menghindari dari pada menghadapi konflik tersebut. jadi pengendalian konflik yang dilakukan oleh Plt Kepala Dinas adalah pengendalian konflik berdasarkan solusi konflik situasi Grid 1-1 dalam teori manajemen grid. Sedangkan upaya pengendalian konflik yang dilakukan oleh Manajer Operasional dilakukan dengan cara dirundingkan dengan karyawan yang bersangkutan, perundingan tersebut bertujuan untuk mencari jalan keluar bagi permasalahan yang terjadi antar karyawan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, pengendalian konflik yang dilakukan oleh Manajer operasional dilihat dari metode pendekatannya adalah dengan pendekatan tawar-menawar. Sedangkan jika dilihat pada solusi konflik berdasarkan management grid cenderung kepada solusi konflik situasi grid 5-5.

3. Pelaksanaan Upaya motivasi yang dilakukan oleh Plt. Kepala Dinas dilakukan dengan cara memberikan saran atau masukan kepada pegawainya agar menyelesaikan pekerjaan dengan baik, Hal ini menunjukkan bahwa upaya motivasi yang dilakukan oleh Plt. Kepala Dinas lebih kepada penyelesaian tugas bukan berdasarkan kebutuhan pegawai. sedangkan pelaksanaan upaya motivasi yang dilakukan oleh Manajer Operasional dengan cara memberi sesuai dengan kebutuhan motivasi seperti apa yang dibutuhkan karyawannya. Akan tetapi upaya motivasi yang dilakukan oleh Manajer Operasional PT. El John Tirta Emas Wisata Bangka menyebabkan terjadinya kecemburuan antar

karyawan karena merasa mendapat perlakuan yang berbeda dari Manajer.

4. Tipe kepemimpinan Plt. Kepala Dinas lebih mengarah pada tipe otokratik. tipe kepemimpinan otokratik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : mengambil keputusan sendiri, memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan pada dirinya, bawahan melakukan apa yang diperintahkan, menggunakan wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya, dan biasanya berorientasi pada kekuasaan. Sedangkan penelitian pada PT. El John Tirta Emas Wisata Bangka menunjukkan bahwa kepemimpinan Manajer Operasional lebih mengarah pada tipe demokratis. Kepemimpinan tipe demikratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut: membagi tanggung jawab pengambilan keputusan dengan kelompok, mengembangkan tanggung jawab kelompok untuk menyelesaikan tugas, memakai pujian dan kritik, meski pengambilan keputusan dilimpahkan, namun tanggung jawab tetap pada pemimpin.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran yang dapat diterapkan baik bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka dan PT. El John Tirta Emas Wisata Bangka.

1. **Saran untuk peneliti lanjutan**

Peneliti mendatang diharapkan dapat mengembangkan penelitian kualitatif secara lebih luas dan mendalam. Dengan variabel yang akan diteliti lebih beragam.

2. **Saran untuk pemimpin dan pegawai kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka.**

- a. Pemimpin meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dengan pegawai sehingga lebih terjalin keakraban, tidak hanya dalam rapat koordinasi saja.
- b. Pengambilan keputusan hendaknya dilaksanakan secara musyawarah dengan pegawai sehingga menghasilkan keputusan yang mufakat.
- c. Pemimpin lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin dalam pengendalian konflik yang terjadi antar pegawainya.
- d. Pemimpin juga harus mempunyai rasa peduli, perhatian dan menghargai pegawai. Karena kepedulian seorang pemimpin adalah salah satu sumber semangat bagi pegawai.

- e. Diharapkan bagi pegawai agar tetap mempertahankan suasana kerja yang menyenangkan dan penuh kekeluargaan sehingga kerjasama para pegawai dapat terjalin dengan baik.

3. Saran untuk pemimpin dan karyawan PT. El John Tirta Emas Wisata Bangka.

- a. Seorang pemimpin hendaknya harus berani untuk mengambil resiko yang mungkin akan terjadi, jika tidak dicoba maka tidak akan tau hasilnya. Jika tidak bisa menghindari resiko setidaknya masih bisa untuk diminimalisasi.
- b. Seorang pemimpin harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- c. Seorang pemimpin harus bertindak sesuai situasi, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan antar karyawan.